

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan analisis data dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sistem Pencernaan Manusia di MTsN 2 Palangka Raya” maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia melalui pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan dengan rata-rata nilai postes 73.459, sebelumnya rata-rata nilai pretes kelas eksperimen adalah 38.865 dengan selisih antara pretes dan postes yaitu sebesar 34,595 (35%) dan nilai *N-gain* 0,566 dengan kriteria sedang.
2. Hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia melalui pembelajaran yang menerapkan model konvensional pada kelas kontrol dengan rata-rata nilai postes 67.496, sebelumnya rata-rata nilai pretes kelas eksperimen adalah 35.421 dengan selisih antara pretes dan postes yaitu sebesar 30.737 (31%) dan nilai *N-gain* 0,472 dengan kriteria sedang. Hasil tersebut lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII MTsN 2 Palangka Raya. berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus anova satu arah di dapat hasil $F_{hitung} 5,595 > F_{tabel} 3,13$ yang berarti H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penerapan model kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) dalam proses pembelajaran dapat dijadikan pertimbangan bagi para guru atau tenaga pengajar khususnya pada materi sistem pencernaan manusia atau pada materi-materi lain yang sesuai dengan karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*), karena model pembelajaran ini cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam melaksanakan proses pembelajaran harus mampu mengalokasikan waktu secara efisien dan konsisten, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara baik dan maksimal sehingga

berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik pula serta hasil penelitian yang diharapkan.